BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Negara kepulauan ini memiliki potensi alam yang melimpah, mulai dari pantai, gunung, hingga keanekaragaman hayati yang memukau. Potensi-potensi alam tersebut tentunya merupakan indikator dan ikon yang menarik wisatawan khususnya wisatawan mancanegara yang notabenenya di negara mereka tidak memilikinya. Potensi sumber daya alam inipun di era teknologi dewasa ini menjadi faktor yang mempercepat informasi kekayaan alam Indonesia.

Dalam sepuluh tahun terakhir, perkembangan pariwisata di Indonesia menunjukkan tren positif meskipun terdapat berbagai tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi. Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai permasalahan pariwisata di Indonesia pemerintah senantiasa memanfaatkan peluang yang dimiliki disektor pariwisata terus dilakukan antara lain melalui pengembangan industri pariwisata nasional meliputi destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan instansi pariwisata. Menurut Pasal 50 Ayat 1 Tahun 2011 Peraturan Pemerintah Nomor 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional Tahun 2010-2025, tujuan pembangunan pariwisata nasional adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata, serta mencapai industri pariwisata yang dapat menggerakkan perekonomian nasional dan daerah.

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sesuai dengan asas otonomi dan tugas pembantuan. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah. Dengan adanya otonomi daerah, setiap wilayah diharapkan dapat menggali potensi yang ada untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pariwisata merupakan sektor yang dapat menggantikan pembangunan

sosial dan ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, industri pariwisata perlu mendorong peluang bisnis yang adil dan mampu menjawab tantangan perubahan lokal, nasional, dan global. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran pariwisata dalam pembangunan ekonomi suatu daerah sangatlah penting. Contoh kongkrit yang bisa dilihat di beberapa daerah dimana sektor pariwisata mampu menopang perekonomian nasional dan daerah adalah Bali dengan destinasi pantainya, Jawata Tengah dengan destinasi budayanya seperti Candi Borobudurnya, Flores, Kendari dan lain sebagainya.

Gorontalo tentunya tidak lepas dengan potensi-potensi alamnya yang hampir sama dengan daerah-daerah yang telah disebutkan di atas yang tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Gorontalo. Khususnya di Kabupaten Gorontalo, sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk berkembang, mengingat keindahan alam dan budaya yang kaya. Dengan pengembangan yang tepat, pariwisata dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang tidak hanya menguntungkan pengusaha, tetapi juga masyarakat lokal yang terlibat dalam industri ini.

Pengembangan industri pariwisata suatu daerah berkaitan erat dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut. Pariwisata tidak hanya menjadi sumber pendapatan, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja. Dampak positif yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat daerah setempat adalah adanya perluasan lapangan kerja secara regional. Hal ini terjadi karena industri pariwisata yang berkembang dengan baik mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. Misalnya, dengan adanya tempat wisata tersebut dapat mengundang minat para pengunjung sehingga dapat dimanfaatkan dengan menciptakan lapangan pekerjaan serta usaha mikro kecil menengah (UMKM) sehingga dapat meningkatkan keterampilan masyarakat lokal yang menjadi lebih kompetitif di pasar kerja.

Usaha pariwisata bertujuan untuk menyediakan jasa pariwisata atau mengelola dan menyediakan objek/tempat pariwisata, usaha produk pariwisata, dan kegiatan usaha terkait pariwisata lainnya. Pariwisata adalah struktur organisasi publik dan swasta yang melibatkan pengembangan, produksi, dan pemasaran produk layanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Kabupaten Gorontalo, dengan kekayaan alam dan budayanya, memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri pariwisata yang dapat memberikan manfaat ekonomi

yang signifikan. Jika keunggulan yang ada bisa dimanfaatkan dengan baik, pariwisata di kawasan ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal, baik dari segi ekonomi, budaya, maupun pendidikan.

Potensi-potensi daerah yang dapat dikembangkan salah satunya dalam sektor pariwisata. Di Kabupaten Gorontalo, misalnya, terdapat berbagai objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri, seperti Pentadio Resort dengan ikon air panas yang menakjubkan dan terletak dijatung kota. Walaupun saat ini obyek wisata Pentadio Resort tidak mampu dikelola secara baik dan kurang menarik minat masyarakat. Namun selain Pentadio Resort banyak obyek-obyek alam lainnya yang dapat dikembang di daerah ini terutama yang berbasis panorama alam. Seperti pegunungan, air terjun, dan lain sebagainya. Sebagaimana destinasi wisata alam yang dikembangkan oleh masyarakat di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yaitu bernama “Villa Desaku”. Dimana obyek wisata ini memanfaatkan nuansa alam yang di desain secara apik dengan berbagai fasilitas penunjang kolam renang, gajebo (tempat duduk terlindung) area parkir dan di lengkapi dengan kuliner-kuliner yang disediakan oleh UMKM yang bekerjasama dengan pengolah.

Pada dasarnya bahwa obyek wisata Villa Desaku adalah obyek wisata yang berbasis desa wisata yang dikelolah langsung oleh masyarakat dalam bentuk usaha ekonomi yang diharapkan mampu memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat sekitar dari aspek pendapatan dan peluang lapangan usaha. Berdasarkan informasi yang diperoleh dilapangan bahwa obyek wisata ini berdiri setelah pandemi Covid 19 tepatnya tahun 2022 yang dimiliki oleh Bapak Rafiq Datau. Informasi yang diperoleh bahwa obyek wisata Villa Desaku saat ini mulai dikenal oleh masyarakat baik di sekitar Kecamatan Tibawa maupun diluar Kecamatan Tibawa.

Sejak beroperasinya obyek wisata seiring dengan arus kunjungan yang semakin banyak dan berasal dari berbagai wilayah di Gorontalo, maka obyek wisata ini tentunya memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk memperoleh pendapatan melalui berbagai usaha kuliner bahkan penyerapan tenaga kerja baik digunakan oleh manajemen Villa Desaku maupun para pedagang kuliner dimana berdasarkan pengamatan dilokasi jumlah pedagang kuliner telah banyak menempati area-area di dalam kawasan

obyek wisata, maupun disekitar kawasan obyek wisata Villa Desaku.

Ternyata berdasarkan penjelasan pengelolah atau manajer Villa Desaku mereka memberikan peluang kerja sama dengan para pedagang. Bahkan pihak manajemen telah menyiapkan beberapa tempat yang cukup refresentatif untuk digunakan oleh masyarakat menggelar dagangannya. Tentunya hal ini yang menarik bagi peneliti untuk mendalami lebih jauh lagi tentang keberadaan obyek wisata Villa Desaku terhadap masyarakat sekitar ditinjau dari aspek ekonomi.

Artinya bahwa penelitian ini akan di fokuskan pada dampak ekonomi dari keberadaan obyek wisata Villa Desaku terhadap pendapatan masyarakat. Berdasarkan berbagai kenyataan di atas, maka penelitian ini diberi judul "Peranan Obyek Wisata Villa Desaku Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo"

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ditemukan dalam latar belakang masalah adalah sebagai berikut :

a. Terbukanya peluang usaha dengan adanya obyek wisata Villa Desaku tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat untuk memperoleh pendapatan; .
b. Sumber pendapatan masyarakat hanya fokus pada makanan dan minuman untuk meperoleh pendapatan.

1.3.Fokus Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Peranan Obyek Pariwisata Villa Desaku Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?

1.4.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Untuk mengetahui sejauh mana peranan obyek wisata Villa Desaku dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa

Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Untuk mengetahui keberlangsung obyek wisata Villa Desaku sebagai sebuah destinasi wisata dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat di desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.5.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Bagi penulis

Sebagai syarat tugas akhir untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Gorontalo serta pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori lapangan.

1.5.2 Bagi Kalangan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi lembaga lembaga pemerintahan terhadap strategi pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan Tibawa kabupaten Gorontalo serta menjadi bahan pendidikan untuk masyarakat luas tentang pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kabupaten Gorontalo.

1.5.3 Bagi masyarakat umum

Sebagai sumber data atau informasi bagi masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan Tibawa kabupaten Gorontalo dan dapat memberikan kontribusi dalam menambah nuansa pada literatur-literatur ilmu ekonomi pembangunan.